



**ANALISIS TINDAKAN HUKUM ORANG TUA YANG  
MENGEKSPLOITASI ANAK PENYANDANG DISABILITAS  
*ANALYSIS OF LEGAL ACTIONS OF PARENTS EXPLOITING  
CHILDREN WITH DISABILITIES***

LI ULIL AZMI  
202040100016

PROPOSAL SKRIPSI

**Program Studi Hukum  
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Mei, 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Analisis Tindakan Hukum Orang Tua yang Mengeksploitasi Anak  
Penyandang Disabilitas  
Nama Mahasiswa : Li Ulil Azmi  
NIM : 20204010001

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing  
Mochammad Tanzil Multazam, S.H.,M.Kn.  
NIDN .00000000

---

Diketahui oleh

Ketua Program Studi  
Noor Fatimah Mediawati, S.H.,M.H.  
NIDN .00000000

---

Tanggal Pengesahan  
(HH/BB/TT)

## DAFTAR ISI

### A. Bagian Pengesahan

1. Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Daftar Isi

### B. Bagian Isi

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Rumusan Masalah
4. Pertanyaan Penelitian
5. Kategori SDGs
6. Metode
7. Jadwal Penelitian

# **Analysis of Legal Actions of Parents Exploiting Children with Disabilities**

## **Analisis Tindakan Hukum Orang Tua yang Mengeksploitasi Anak Penyandang Disabilitas**

### **I. Pendahuluan**

Eksplorasi anak penyandang disabilitas merupakan masalah yang secara garis besar sangat perlu untuk diperhatikan.[1] Walaupun terdapat beberapa usaha yang dilakukan untuk melindungi anak penyandang disabilitas dari eksploitasi anak.[2] Tetapi fakta dilapangan masih banyak ditemukan anak penyandang disabilitas yang mengalami eksploitasi. Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam memahami hal ini.[3]

Beberapa alasan menyebabkan anak penyandang disabilitas termasuk dalam keadaan yang sering mengalami tindakan eksploitasi.[4] Banyak oknum yang mengira bahwa anak penyandang disabilitas lemah serta rentan. Sering beranggapan bahwa mereka tidak dapat melaporkan tindakan yang mereka alami. Menurut penelitian internasional anak penyandang disabilitas lebih tinggi kemungkinan untuk mengalami penelantaran. Karena mereka kesulitan dalam hal berkomunikasi dan berbaur dengan masyarakat sosial.

Di era sekarang orang tua kurang memahami tentang hak yang didapatkan anak penyandang disabilitas. Karena ditemui beberapa orang tua yang berlaku seenaknya sendiri terhadap anak penyandang disabilitas. Akibatnya anak penyandang disabilitas sering dimanfaatkan dan sering mendapatkan perlakuan yang tidak sesuai. Hal ini dikhawatirkan nantinya akan mempengaruhi kesehatan jiwa dan psikologis anak.[5] sehingga dapat mengaggu proses berkembangnya anak nanti nantinya dan bisa merusak masa depan anak disabilitas.

Pada dasarnya anak penyandang disabilitas memperoleh hak sesuai dengan yang diatur dalam uu no.35 tahun 2014. Menyatakan setiap anak penyandang disabilitas berhak memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial. [6] Seharusnya orang tua selaku orang terdekat yang berkewajiban untuk memenuhi hak-hak tersebut. Agar anak penyandang disabilitas mendapatkan kehidupan yang layak dan sesuai.

Pada penelitian sebelumnya membahas tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan eksploitasi anak penyandang disabilitas.[7] Yang dimana terdapat beberapa faktor yaitu individu, ekonomi, keluarga, pendidikan, lingkungan, lemahnya penegakan hukum. maka pada penelitian saat ini penulis membahas tentang ancaman pidana. Apabila orang tua melakukan eksploitasi terhadap anak penyandang disabilitas. Agar bisa memberikan pemahaman dan efek jera terutama kepada orang tua mengantisipasi perbuatan eksploitasi terhadap anak penyandang disabilitas dikemudian hari.[8]

Rumusan masalah: Penerapan hukuman pidana bagi orang tua yang melakukan eksploitasi pada anak disabilitas

Pertanyaan penelitian: Apakah orang tua dapat dipidana akibat telah melakukan eksploitasi terhadap anak penyandang disabilitas ?

Kategori SDGs: Sesuai dengan kategori SDGs 3 <https://sdgs.un.org/goals/goal3>

## II. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode yuridis normatif dengan cara melalui pendekatan perundang-undangan. Pada metode pendekatan perundang-undangan ini digunakan sebagai analisis terkait dengan peraturan yang meliputi tentang ancaman pidana yang dapat dikenakan kepada orang tua yang melakukan tindakan eksploitasi terhadap anak penyandang disabilitas. Peraturan dan perundang-undangan yang dibuat untuk mengkaji penelitian ini seperti UU no 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, UU no 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, PP no 17 tahun 2018 tentang pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan kelebihan kemampuan, PermenPPPA 4 tahun 2017 tentang perlindungan khusus bagi anak penyandang disabilitas, Permendiknas no 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif. Adapun data tambahan yang digunakan pada penelitian kali ini yakni menggunakan kajian studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud seperti buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan konteks penelitian ini. Dalam penggunaan metode ini bertujuan agar pendekatan dan analisis memiliki suatu kesamaan supaya dapat memunculkan nilai-nilai hukum yang sesuai dengan norma yang telah diterapkan dalam undang-undang.

## III. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian sebagaimana bisa dilihat pada gambar 1.

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Menyusun Proposal						
2.	Pengumpulan Data  Mengumpulkan Data Primer dan Sekunder						
3.	Pengolahan dan Analisis Data						
4.	Penyusunan Laporan						

5.	Dan Lain-lain							
----	---------------	--	--	--	--	--	--	--

Gambar 1. Jadwal penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. B. M. Awondatu, "Tindak Pidana Eksploitasi Anak di Denpasar Bali Ditinjau Dari Perundang-Undang Yang Berlaku," *LEX Adm.*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2023, Accessed: May 16, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/45369>
- [2] B. D. P. Octalina, "Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Eksploitasi Ekonomi".
- [3] A. S. D. Andhini and R. Arifin, "Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan pada Anak di Indonesia," *Ajudikasi J. Ilmu Huk.*, vol. 3, no. 1, p. 41, Jul. 2019, doi: 10.30656/ajudikasi.v3i1.992.
- [4] "Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Yang Berprofesi Artis Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 | Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum," Jul. 2020, Accessed: May 17, 2023. [Online]. Available: <http://paramarta.web.id/index.php/paramarta/article/view/74>
- [5] "Perlindungan hukum terhadap eksploitasi anak sebagai pengemis dalam perspektif hukum Islam : studi kasus di Yayasan Setara Kota Semarang tahun 2017 - Walisongo Repository." <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9156/> (accessed May 17, 2023).
- [6] R. Juliana and R. Arifin, "Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum)," *J. Selat*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2019, doi: 10.31629/selat.v6i2.1019.
- [7] R. P. A. Priamsari, "Hukum Yang Berkeadilan Bagi Penyandang Disabilitas," *Masal.-Masal. Huk.*, vol. 48, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2019, doi: 10.14710/mmh.48.2.2019.215-223.
- [8] M. T. Piri, "Perlindungan Hukum Terhadap Tindakan Eksploitasi Anak (Kajian Undang-Undang Nomor 23 TAHUN 2002)," *LEX Adm.*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2013, Accessed: May 17, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/3013>